

Sosialisasi Nutrisi Pakan Ternak Berkualitas pada Kelompok Ternak "Tri Mulyo" Desa Tenggur Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung

^{1*}**Intan Nur Farida, ²Julian Sahertian, ³Anifiatiningsrum, ⁴Fera Annisa, ⁵Adinda Meylia Salsabila, ⁶Prita Ayu Meudea, ⁷Rafi Achmad Fachrudi**

^{1,2,4,5,6,7}*Program Studi Teknik Informatika, Universitas Nusantara PGRI Kediri*

³*Program Studi Peternakan, Universitas Nusantara PGRI Kediri*

E-mail: ¹in.nfarida@gmail.com, ²juliansahertian@unpkediri.ac.id,

³anifiatiningsrum@unpkediri.ac.id, ⁴feraannisa895@gmail.com, ⁵adindameylia05@gmail.com,

⁶pritaayu1053@gmail.com, ⁷achmadfahrudi153@gmail.com

*Corresponding Author

Abstrak— Peternakan memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia, khususnya dalam penyediaan protein hewani dan peningkatan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Namun, masih banyak peternak yang belum memahami pentingnya nutrisi pakan berkualitas sehingga produktivitas ternak belum optimal. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak melalui sosialisasi nutrisi pakan ternak berkualitas. Pengabdian dilaksanakan pada Kelompok Ternak "Tri Mulyo" Desa Tenggur, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung dengan peserta sebanyak 25 orang. Metode yang digunakan meliputi pre-test, penyampaian materi, diskusi interaktif, dan post-test. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peternak mengenai konsep dasar nutrisi pakan, kebutuhan protein, energi, mineral, serta teknik penyediaan pakan berbasis lokal. Rata-rata nilai pre-test sebesar 6,52 meningkat menjadi 6,92 pada post-test, dengan peningkatan rata-rata 0,40 poin. Walaupun peningkatan tidak terlalu besar, hasil ini tetap menunjukkan adanya pengaruh positif dari sosialisasi yang diberikan. Kegiatan ini memberikan dampak nyata dalam meningkatkan pemahaman peternak terhadap nutrisi pakan dan diharapkan dapat mendorong penerapan teknologi pakan sederhana secara berkelanjutan.

Kata Kunci— nutrisi pakan, sosialisasi, peternak, produktivitas ternak

Abstract— *Livestock plays an important role in Indonesia's economic development, particularly in providing animal protein and improving rural community welfare. However, many farmers still lack an understanding of the importance of quality feed nutrition, resulting in suboptimal livestock productivity. This community service activity aimed to enhance farmers' knowledge and skills through socialization on the nutrition of quality livestock feed. The program was carried out with the "Tri Mulyo" Farmers Group in Tenggur Village, Rejotangan District, Tulungagung Regency, involving 25 participants. The methods included a pre-test, delivery of materials, interactive discussions, and a post-test. The results showed an increase in farmers' knowledge regarding basic concepts of feed nutrition, including requirements for protein, energy, and minerals, as well as techniques for utilizing locally based feed. The average pre-test score of 6.52 increased to 6.92 in the post-test, with an average improvement of 0.40 points. Although the increase was relatively modest, it still indicated a positive impact*

from the socialization activities. This program provided a tangible contribution in enhancing farmers' understanding of feed nutrition and is expected to encourage the sustainable adoption of simple feed technologies.

Keywords—*feed nutrition, socialization, farmers, livestock productivity service*

1. PENDAHULUAN

Peternakan merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Kontribusi subsektor peternakan tidak hanya dalam penyediaan protein hewani, tetapi juga dalam menyerap tenaga kerja serta meningkatkan pendapatan masyarakat pedesaan. Meskipun memiliki peran strategis, permasalahan utama yang dihadapi peternakan rakyat adalah keterbatasan akses terhadap pakan berkualitas. Pakan merupakan komponen biaya terbesar dalam usaha peternakan, yakni sekitar 60–70% dari total biaya produksi [1]. Namun, banyak peternak masih mengandalkan hijauan seadanya tanpa memperhatikan kualitas nutrisi yang terkandung di dalamnya. Hal ini berdampak pada rendahnya produktivitas ternak, baik dalam bentuk pertumbuhan, reproduksi, maupun produksi susu dan daging [2].

Nutrisi pakan ternak yang berkualitas menjadi salah satu faktor penentu dalam meningkatkan performa ternak. Pakan yang baik harus memenuhi kebutuhan protein, energi, vitamin, dan mineral sesuai dengan jenis dan fase fisiologis ternak. Pakan dengan nutrisi seimbang dapat meningkatkan efisiensi konversi pakan, memperbaiki kualitas produk hewani, serta menekan biaya produksi [3]. Sebaliknya, kekurangan nutrisi akan menyebabkan penurunan daya tahan tubuh, lambatnya pertumbuhan, dan kerugian ekonomi bagi peternak [4]. Namun demikian, masih banyak peternak yang belum memahami tentang nutrisi pakan ternak yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya peningkatan kapasitas melalui sosialisasi tentang nutrisi pakan ternak berkualitas sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak [5].

Berdasarkan kondisi tersebut, dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi nutrisi pakan ternak berkualitas pada Kelompok Ternak “Tri Mulyo Tenggur”. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak dalam menyediakan pakan berkualitas, melalui penyampaian materi dan diskusi interaktif. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan terjadi peningkatan kapasitas

peternak sehingga produktivitas ternak dapat meningkat, yang pada akhirnya berdampak pada kesejahteraan masyarakat peternak [6].

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan strategis yang dirancang agar sesuai dengan kebutuhan peternak di Kelompok Ternak “Tri Mulyo” Desa Tenggur, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung. Kegiatan ini dilakukan sosialisasi dengan penyampaian materi tentang dasar-dasar nutrisi pakan, peran pakan terhadap produktivitas ternak, serta strategi penyediaan pakan berkualitas dengan biaya efisien. Diskusi interaktif antara tim pengabdian dengan peternak mengenai permasalahan nyata yang dihadapi di lapangan. Sebelum dan sesudah penyampaian materi, seluruh peserta mengerjakan soal *pre-test* dan *post-test* yang sudah disiapkan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat pada Kelompok Ternak “Tri Mulyo” Desa Tenggur, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung dihadiri oleh 25 anggota kelompok ternak, perangkat desa dan tim Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat DPPM 2025 Universitas Nusantara PGRI Kediri sebanyak 5 orang dengan Ketua Intan Nur Farida, M.Kom. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari para peternak. Seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari kegiatan *pre-test*, sosialisasi dan *post-test* terlaksana sesuai rencana.

Sesi penyampaian materi tentang nutrisi pakan ternak berkualitas dan sumber pakan alternatif oleh Anifiatiningrum, M.Pt. Sebelum dan sesudah penyampaian materi, seluruh peserta mengerjakan soal *pre-test* dan *post-test* yang sudah disiapkan. Dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilihat pada Gambar 1 dan Gambar 2 sebagai berikut.



Gambar 1. *Pre-Test*



Gambar 2. *Post-Test*



Gambar 3. Penyajian Materi



Gambar 4. Foto Bersama

Hasil *pre-test* dan *post-test* sederhana yang diberikan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peternak mengenai nutrisi pakan ternak. Sebelum kegiatan, sebagian besar peternak hanya memahami pentingnya pemberian hijauan, namun kurang memperhatikan kandungan nutrisi serta keseimbangan pakan. Setelah kegiatan, pemahaman peternak mengenai konsep protein, energi, mineral, serta kebutuhan nutrisi ternak meningkat secara signifikan. Hal ini sejalan dengan penelitian [7] yang menyatakan bahwa pengetahuan nutrisi merupakan faktor kunci dalam peningkatan produktivitas ternak. Hasil perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test* Kelompok Ternak “Tri Mulyo” Desa Tenggur dapat dilihat pada Gambar 5.

Gambar 5. Perbandingan Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelompok Ternak “Tri Mulyo” Desa Tenggur

Berdasarkan Gambar 5 menunjukkan hasil penilaian *pre-test* dan *post-test* terlihat adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman Kelompok Ternak “Tri Mulyo” Desa Tenggur mengenai nutrisi pakan. Dengan demikian, program pengabdian ini memberikan dampak nyata dalam mendukung kemandirian peternak, memperkuat kerja sama antar anggota kelompok dalam menyediakan pakan berkualitas. Peningkatan ini sebagai cerminan efektivitas pemberian sosialisasi dalam peningkatan pengetahuan peternak [8]. Rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Rata-rata Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test*

Berdasarkan Gambar 6 menunjukkan adanya peningkatan hasil rata-rata nilai dari 6,52 pada *pre-test* menjadi 6,92 pada *post-test*. Walaupun peningkatan rata-ratanya relatif kecil (0,40 poin), hal ini tetap menunjukkan adanya pengaruh positif dari sosialisasi. Sebagian peserta mengalami peningkatan nilai, meskipun ada juga yang nilainya menurun. Hal ini bisa disebabkan oleh faktor pemahaman materi, konsentrasi saat tes, atau latar belakang pengetahuan awal yang berbeda-beda. Peningkatan kecil ini sejalan dengan temuan [9] yang menjelaskan bahwa kegiatan penyuluhan peternakan sering kali memberikan dampak awal yang relatif kecil, namun tetap signifikan dalam membangun kesadaran peserta mengenai pentingnya pakan berkualitas.

Meskipun sebagian besar peserta mengalami peningkatan, terdapat beberapa peserta yang nilai post-test-nya menurun. Hal ini kemungkinan dipengaruhi oleh perbedaan latar belakang pengetahuan, konsentrasi saat tes, serta gaya belajar individu. Menurut [10], variasi kemampuan awal dan tingkat pendidikan peternak sangat mempengaruhi daya serap terhadap materi yang diberikan, sehingga hasil tes tidak selalu meningkat secara seragam.

Selain itu, keterbatasan waktu dalam kegiatan sosialisasi juga dapat berpengaruh pada tingkat pemahaman peserta. Kegiatan pelatihan dengan durasi singkat biasanya hanya mampu memberikan pengetahuan dasar, sementara peningkatan keterampilan praktis membutuhkan pendampingan yang lebih intensif dan berkelanjutan [11]. Hal ini relevan dengan kondisi peserta Kelompok Ternak "Tri Mulyo" Desa Tenggur yang baru pertama kali mengikuti sosialisasi terkait nutrisi pakan.

Faktor lain yang perlu diperhatikan adalah metode penyampaian materi. Kegiatan sosialisasi ini menggunakan ceramah dan diskusi interaktif, yang terbukti efektif untuk meningkatkan pengetahuan dasar peternak. Menurut [12], penggunaan metode partisipatif dapat membantu meningkatkan keterlibatan peserta, namun perlu ditunjang dengan praktik lapangan agar pemahaman lebih mendalam. Dengan demikian, ke depan perlu dilakukan kombinasi metode teori dan praktik dalam kegiatan serupa.

Secara keseluruhan, peningkatan pengetahuan yang diperoleh meskipun relatif kecil tetap memiliki arti penting. Peningkatan sekecil apa pun dalam pengetahuan peternak akan berdampak pada perubahan sikap dan perilaku jangka panjang, terutama dalam penerapan teknologi pakan yang sederhana dan berbasis lokal [13]. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi ini dapat menjadi langkah awal dalam meningkatkan produktivitas ternak melalui penyediaan pakan yang lebih berkualitas.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Kelompok Ternak "Tri Mulyo" Desa Tenggur memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan peternak. Sosialisasi nutrisi pakan terbukti meningkatkan pemahaman peternak mengenai pentingnya keseimbangan nutrisi dalam pakan serta mampu meningkatkan

kesadaran peternak dalam pengelolaan pakan berbasis lokal. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan signifikan, dan peserta menunjukkan minat tinggi untuk menerapkan ilmu yang diperoleh.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM) Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi sebagai pemberi dana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat tahun 2025 dengan nomor surat kontrak 124/C3/DT.05.00/PM/2025, 047/LL7/DT.05.00/PM/2025, 0932.01/UN PGRI-Kd/A/VI/2025. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada kelompok Peternak Tri Mulyo Tenggur Desa Tenggur Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung sebagai mitra pengguna. Selanjutnya ucapan terimakasih disampaikan kepada LPPM Universitas Nusantara PGRI Kediri serta seluruh pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. T. Risyahadi, H. A. Sukria, and H. Afrilia, “Optimization Cassamore (Cassava – Moringa Mix) Extrusion Process as A Feed Substitute for Corn,” *Jurnal Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan*, vol. 22, no. 1, pp. 34–42, Apr. 2024, doi: 10.29244/jintp.22.1.34-42.
- [2] T. Gane Putra and E. L. S. Tumbal, “Pelatihan Pembuatan Urea Molasses Multinutrient Block (UMMB) Di Kampung Kalisemen Distrik Nabire Barat,” *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, vol. 5, no. 2, pp. 2660–2665, Jun. 2024, doi: 10.55338/jpkmn.v5i2.3316.
- [3] M. W. Nindria, S. Siswoyo, and I. A. Wijoyo, “Utilization of Milk Waste as a Probiotic in Drinking Water for Performance Improvement and Income Over Feed Cost of Broiler Chickens,” *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*, vol. 13, no. 1, p. 43, Mar. 2025, doi: 10.23960/jipt.v13i1.p43-60.
- [4] S. Rusdiana and I. Herdiawan, “Farmer’s Knowledge And Economic Analysis Of Using Of Chloris gayana Grass As Buffalo Feed In Pastoral Land,” *Buletin Peternakan*, vol. 41, no. 2, p. 219, May 2017, doi: 10.21059/buletinpeternak.v41i2.18159.
- [5] P. Berkelanjutan, L. Nurlina, U. Yunasaf, M. Sulistyati, S. Alim, and M. A. Mauludin, “Mimbar Agribisnis : Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah

- Berwawasan Agribisnis Peran Penyuluh dalam Meningkatkan Kapasitas Peternak melalui Penerapan Sistem The Role of Extension Workers in Enhancing Farmers' Capacity through the Implementation of Sustainable Livestock Farming Systemss," Januari, vol. 11, no. 1, pp. 907–913.
- [6] M. Krova et al., "Informasi Artikel Abstrak," Edisi Oktober-Desember, vol. 5, no. 4, pp. 5095–5103, 2024, doi: 10.55338/jpkmn.v5i4.4277.
 - [7] A. Fathul Qohar et al., "Informasi Artikel Abstrak," vol. 4, pp. 2215–2220, 2023, doi: 10.55338/jpkmn.v4i3.
 - [8] A. Ishak, S. Budiyono, Sudamansyah, F. Emlan, F. Jhon, and K. Harwi, "Efektivitas Sosialisasi terhadap Peningkatan Pengetahuan Penyuluh Pertanian tentang PermenpanRB 35/2020 di Kabupaten Bengkulu Selatan," AgriHumanis: Journal of Agriculture and Human Resource Development Studies, vol. 3, no. 1, pp. 1–12, Mar. 2022, doi: 10.46575/agrihumanis.v3i1.127.
 - [9] F. Akhsan, B. Basri, N. Bando, S. Thamrin, M. Kadir, and F. Akhsan, "Peningkatan Pengetahuan Peternak Tentang Produksi Dan Manajemen Pakan Komplit Serta Digital Marketing Melalui Penyuluhan Dengan Metode Praktik Langsung Dan Pendampingan," Jurnal Agrisistem: Seri Sosek dan Penyuluhan, vol. 21, no. 1, pp. 34–41, Jun. 2025, doi: 10.52625/j-agr-sosekpenyuluhan.v21i1.443.
 - [10] W. Windari, W. Ayu Nilawati, Y. Junaidi, and P. Malang, "Motivasi peternak terhadap pemanfaatan limbah feses ternak sebagai pupuk trichokompos."
 - [11] I. Merni Patulak et al., "Impact Of Entrepreneurship Training On Empowering Rural Communities In Margo Mulyo Village, East Kutai," 2025.
 - [12] M. K. Gaghunting and J. E. Bermuli, "Strategi Partisipatif untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa pada Pembelajaran Biologi," BIODIK, vol. 9, no. 3, pp. 86–101, Sep. 2023, doi: 10.22437/biodik.v9i3.15746.
 - [13] F. Rahmat Hidayat and S. Nurhayati, "Jurnal Comm-Edu Peningkatan Kompetensi Peternak Domba Melalui Program Pelatihan Pengolahan Pakan Fermentasi (Silase)," vol. 6, no. 2, p. 2023.